

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dewasa ini telah membawa berbagai perubahan dan kemajuan dalam berbagai sektor organisasi. Dengan adanya kemajuan teknologi, berbagai pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah. Teknologi juga membawa pengaruh positif bagi manusia. Salah satunya adalah dengan menyederhanakan proses birokrasi dalam suatu organisasi, baik itu organisasi berorientasi *profit* maupun organisasi *non profit*. Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi yang dapat dirasakan oleh sebuah organisasi yaitu dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi berguna untuk melakukan pengolahan dan pemrosesan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi kepentingan internal organisasi. Dengan adanya sistem informasi, maka diharapkan bahwa proses pengelolaan data dalam organisasi dapat dilakukan secara lebih mudah, cepat, efektif, dan efisien.

Secara umum terdapat 2 jenis organisasi, yaitu organisasi yang berorientasi pada *profit* (organisasi laba) dan organisasi *non profit* (organisasi nirlaba). Organisasi *profit* merupakan salah satu bentuk organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Sedangkan, organisasi *non profit* adalah sebuah organisasi yang tidak mencari keuntungan atau laba dalam setiap aktivitas yang dilakukan dan hanya mengandalkan kontribusi sumber daya dari donatur atau penyandang dana. Beberapa tujuan didirikannya organisasi *non profit* adalah seperti untuk kepentingan sosial, politik, keagamaan, pendidikan, budaya, dan tujuan *non profit* lainnya.

Gereja adalah salah satu bentuk organisasi *non profit* yang memerlukan adanya sistem informasi. Dengan adanya sistem informasi yang baik dalam gereja, maka dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja seorang Tata Usaha gereja.

GKMI Gloria Patri merupakan salah satu gereja Kristen yang terletak di Kota Semarang. Dalam proses kegiatan administrasi gereja seperti aktivitas pencatatan atestasi masuk, atestasi keluar, pendataan Jemaat, dan berbagai kegiatan surat-menyurat masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya ketidakakuratan data seiring dengan berjalannya

waktu. Selain itu, kelemahan yang mungkin dihadapi dengan menggunakan sistem ini yaitu adanya *file* yang *corrupt* atau data yang tidak tercatat akibat aplikasi yang *crash* atau tertutup dengan sendirinya. Beberapa resiko lain yang dapat terjadi ketika menggunakan sistem manual yang lama yaitu adanya resiko kehilangan data oleh karena data yang disimpan di komputer terhapus atau hilang karena usia *harddisk* komputer yang tua atau telah usang. Apabila hal ini terjadi maka dapat menghambat proses atau kegiatan administratif yang ada di GKMI Gloria Patri karena hingga saat ini GKMI Gloria Patri tidak memiliki sistem *backup* data yang berguna untuk menyimpan cadangan data, sehingga mau tidak mau harus dilakukan proses pendataan ulang dan *input* data kembali satu per satu. Selain itu, menurut pengakuan dari Tata Usaha gereja disebutkan bahwa salah satu permasalahan yang hingga saat ini dialami dalam proses administrasi gereja yaitu berkaitan dengan pengelompokan data Jemaat yang telah melakukan atestasi masuk dan atestasi keluar sehingga seringkali dijumpai bahwa Jemaat yang telah melakukan atestasi keluar masih terdaftar sebagai Jemaat aktif yang bergereja di GKMI Gloria Patri. Selain itu pendataan Jemaat yang berkaitan dengan status pernikahan, Baptis, ataupun bilamana terdapat Jemaat yang meninggal juga tidak terdokumentasikan dengan baik. Hal ini cukup merepotkan bagi Tata Usaha gereja yang harus melakukan seleksi terhadap data tersebut apabila data tersebut dibutuhkan sewaktu-waktu dalam berbagai agenda atau keperluan gereja seperti pada saat proses pemilihan Majelis Jemaat, program ucapan selamat ulang tahun harian, dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengembangan sebuah Sistem Informasi Manajemen Jemaat pada GKMI Gloria Patri yang bertujuan untuk memaksimalkan proses administratif yang ada di GKMI Gloria Patri. Dengan adanya sistem ini diharapkan bahwa proses pencatatan dan pendokumentasian berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional tata usaha dan administrasi Jemaat dapat dilakukan secara efektif dan efisien, serta mengurangi terjadinya ketidakakuratan data yang ditimbulkan.

Berdasarkan studi kasus yang diambil yaitu pengembangan Sistem Informasi Manajemen Jemaat pada GKMI Gloria Patri, maka metode yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi ini yaitu metode *Rapid Application Development (RAD)*. Metode RAD merupakan sebuah metode pengembangan perangkat lunak yang memiliki keunggulan dalam proses pengembangan aplikasi secara cepat melalui siklus pengembangan yang singkat dan *feedback* yang berulang. Metode RAD dipilih atas dasar pertimbangan bahwa

proses kegiatan administratif yang dilakukan oleh Tata Usaha dilakukan setiap hari, yang dimana data yang dicatat seharusnya merupakan data yang akurat sehingga dengan menggunakan metode RAD diharapkan bahwa sistem dapat dikembangkan secara cepat dan dapat segera diimplementasikan. Selain itu, alasan RAD dipilih sebagai metode pengembangan aplikasi karena pihak Tata Usaha gereja pada dasarnya belum mampu untuk menjelaskan secara pasti sistem seperti apa yang akan dibuat. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pendekatan berupa diskusi yang intensif dan mendalam serta adanya *feedback* atau masukan yang dilakukan secara terus-menerus (*continuous feedback*) terhadap sistem yang sedang dibangun sehingga sistem ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Kedua hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa metode RAD digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mendukung proses pengembangan aplikasi, maka digunakan sebuah kerangka kerja atau *framework* pengembangan aplikasi untuk mempercepat proses pengembangan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, *framework* atau kerangka kerja yang akan digunakan yaitu Laravel. Laravel merupakan sebuah *framework* PHP dengan arsitektur MVC (*Model, View, Controller*) yang menyediakan berbagai macam fitur dan *library* yang lengkap. Hal ini tentu akan mempermudah dan mempersingkat waktu dalam proses pengembangan aplikasi, secara khusus pada tahap *prototyping* yang terdapat dalam metode RAD karena peneliti tidak perlu lagi untuk menuliskan kode-kode tersebut dari awal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merumuskan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses administratif yang ada di GKMI Gloria Patri terutama dalam proses pencatatan dan aksesibilitas data?
2. Bagaimana merancang sistem informasi yang mampu mengakomodasi pengelolaan data Jemaat secara dinamis dan terstruktur sehingga dapat memaksimalkan tingkat akurasi data yang dihasilkan?
3. Bagaimana membangun sistem informasi pada GKMI Gloria Patri dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Menemukan rumusan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses administratif yang ada di GKMI Gloria Patri terutama dalam proses pencatatan dan aksesibilitas data.
2. Merancang sistem informasi yang mampu mengakomodasi pengelolaan data Jemaat secara dinamis dan terstruktur sehingga dapat memaksimalkan tingkat akurasi data yang dihasilkan.
3. Membangun sistem informasi pada GKMI Gloria Patri dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*.

